

**HUBUNGAN MINAT DAN BAKAT DENGAN PARTISIPASI MAHASISWA
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN DALAM MENGIKUTI PROGRAM
KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)**

Diko Antama¹, Dori Yuvenda², Waskito³, Purwantono⁴

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

e-mail: antamaad@gmail.com

Diterima: 21/01/2026; Direvisi: 24/01/2026; Diterbitkan: 31/01/2026

ABSTRAK

Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) masih menjadi permasalahan di Universitas Negeri Padang, khususnya pada mahasiswa Departemen Teknik Mesin. Data seleksi internal PKM UNP tahun 2025 serta data historis tiga tahun terakhir menunjukkan keterwakilan mahasiswa Teknik Mesin yang fluktuatif dan cenderung rendah, sehingga diperlukan kajian terhadap faktor internal yang memengaruhi partisipasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat dan bakat mahasiswa dengan tingkat partisipasi mereka dalam PKM. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilaksanakan melalui tahapan penentuan populasi dan sampel mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dan Teknik Mesin (NK) angkatan 2022–2024 menggunakan teknik Proportional Stratified Random Sampling, pengumpulan data melalui instrumen angket, serta analisis data menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, bakat, dan partisipasi mahasiswa berada pada kategori baik hingga tinggi. Selain itu, ditemukan hubungan positif yang kuat dan signifikan antara minat dan partisipasi mahasiswa serta antara bakat dan partisipasi mahasiswa. Simpulan utama penelitian ini adalah bahwa minat dan bakat mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa Teknik Mesin dalam kegiatan PKM.

Kata Kunci: *Minat, Bakat, Partisipasi, Program Kreativitas Mahasiswa, PKM*

ABSTRACT

Low student participation in the Student Creativity Program (Program Kreativitas Mahasiswa/PKM) remains a problem at Universitas Negeri Padang, particularly among students of the Department of Mechanical Engineering. Data from the 2025 internal PKM selection at UNP, along with historical data from the past three years, indicate that the representation of Mechanical Engineering students has been fluctuating and tends to be low, thus necessitating an examination of internal factors influencing such participation. This study aims to analyze the relationship between students' interests and talents and their level of participation in PKM. The research employed a descriptive quantitative method with a correlational approach. The study was conducted through stages including the determination of the population and sample of students from the Mechanical Engineering Education and Mechanical Engineering (Non-Education) programs of the 2022–2024 cohorts using Proportional Stratified Random Sampling, data collection through questionnaire instruments, and data analysis using Pearson correlation tests. The results show that students' interest, talent, and participation are in the good to high categories. In addition, a strong and significant positive relationship was found between students' interest and participation, as well as between talent and participation. The main conclusion of this study is that students' interests and talents play

an important role in increasing the participation of Mechanical Engineering students in PKM activities.

Keywords: *Interest, Talent, Participation, Student Creativity Program (PKM)*

PENDAHULUAN

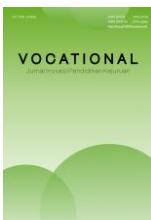
Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, perguruan tinggi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter, kompetensi, serta kemampuan adaptasi lulusan agar mampu menjawab tantangan global (Castro & Tumibay, 2021). Melalui pendidikan, riset, dan inovasi, perguruan tinggi menjadi garda terdepan dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat (Sriasih et al., 2020). Salah satu upaya pengembangan potensi mahasiswa di perguruan tinggi diwujudkan melalui keterlibatan dalam kegiatan non-akademik yang produktif dan kreatif, salah satunya adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). PKM merupakan program nasional yang digagas oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide kreatif di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, dan teknologi terapan (Chandra et al., 2025).

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak hanya menuntut kemampuan akademik, tetapi juga membutuhkan kolaborasi, inovasi, serta keberanian mahasiswa dalam menuangkan gagasan secara sistematis. Melalui PKM, mahasiswa didorong untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* secara seimbang, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, tingkat partisipasi mahasiswa dalam PKM sering dijadikan indikator keberhasilan pembinaan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Tingginya partisipasi mahasiswa dalam PKM mencerminkan efektivitas institusi dalam memfasilitasi pengembangan potensi dan kreativitas mahasiswa.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam PKM masih tergolong rendah, khususnya di lingkungan jurusan teknik. Penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin mengetahui dan tertarik pada PKM, hanya sebagian kecil yang benar-benar berpartisipasi, sehingga terjadi kesenjangan antara minat dan keterlibatan aktual mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan PKM. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program tersebut.

Fenomena serupa juga terjadi di Universitas Negeri Padang (UNP). Berdasarkan data seleksi internal PKM UNP pada 19 Mei 2025, dari 70 tim yang dinyatakan lolos seleksi internal universitas, hanya 6 mahasiswa yang berasal dari Departemen Teknik Mesin. Kondisi ini menunjukkan rendahnya keterwakilan mahasiswa Teknik Mesin dalam kompetisi ilmiah yang seharusnya menjadi wadah aktualisasi ide-ide teknik dan vokasi (SK UNP No 124/UN35/KM/2025). Rendahnya partisipasi tersebut diperkuat oleh data historis tiga tahun terakhir yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP dalam PKM masih fluktuatif dan cenderung rendah. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 8 mahasiswa, menurun drastis menjadi 2 mahasiswa pada tahun 2022, dan sedikit meningkat menjadi 5 mahasiswa pada tahun 2023 (Subakti, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa PKM belum sepenuhnya menjadi pilihan utama mahasiswa dalam pengembangan diri.

Beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa faktor internal seperti minat dan bakat berperan besar terhadap rendahnya partisipasi mahasiswa. Minat merupakan kecenderungan



individu untuk tertarik pada suatu aktivitas tertentu (Ariska & Soeryanto, 2020), sedangkan bakat merupakan potensi bawaan yang dapat berkembang apabila didukung oleh lingkungan yang sesuai (Fitriani & Setyono, 2022). Apabila minat dan bakat mahasiswa tidak teridentifikasi serta terfasilitasi dengan baik, maka keterlibatan dalam kegiatan inovatif seperti PKM cenderung rendah. Penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin terhadap Program Kreativitas Mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan dukungan pembinaan, serta berkorelasi dengan keterlibatan aktual mereka dalam PKM (Adiwibowo et al., 2024). Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan faktor internal dalam pembinaan kemahasiswaan di bidang teknik.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian mendalam mengenai faktor internal mahasiswa yang memengaruhi partisipasi dalam PKM. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis hubungan minat dan bakat mahasiswa teknik mesin berbasis data empiris terkini di UNP, yang hingga saat ini masih terbatas dikaji secara kuantitatif dan kontekstual pada lingkungan pendidikan teknik vokasi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada hubungan antara minat dan bakat dengan partisipasi mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi fakultas dan program studi dalam merancang strategi pembinaan minat dan bakat yang lebih terarah guna meningkatkan kualitas serta kuantitas partisipasi mahasiswa dalam PKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan hubungan antara variabel minat dan bakat mahasiswa dengan tingkat partisipasi mereka dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka secara objektif, sehingga hasil penelitian dapat diukur secara statistik dan ditarik kesimpulan secara logis. Penelitian dilaksanakan di Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2022–2024 yang berjumlah 520 orang. Sampel penelitian sebanyak 226 mahasiswa ditentukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan tingkat kesalahan 5% agar setiap program studi dan angkatan terwakili secara proporsional.

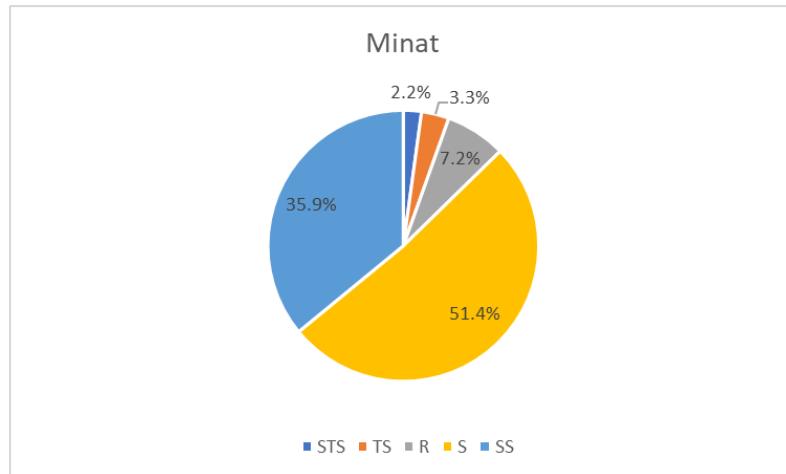
Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert yang mengukur variabel minat, bakat, dan partisipasi mahasiswa dalam PKM. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi Departemen Teknik Mesin FT-UNP yang berkaitan dengan data mahasiswa dan partisipasi PKM. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat minat, bakat, dan partisipasi mahasiswa, serta analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antarvariabel. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

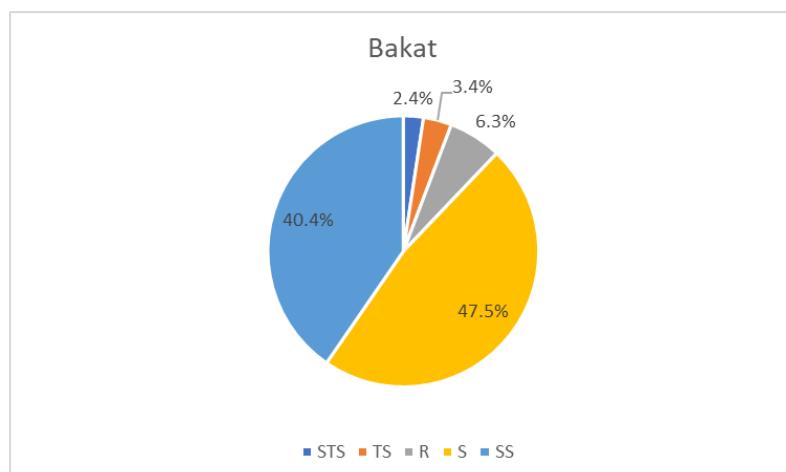
Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Padang, tepatnya pada Departemen Teknik Mesin, Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dan S1 Teknik Mesin, yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa pada rentang tahun 2022 hingga 2024. Pada bagian ini akan disajikan atau dijelaskan data dari setiap variabel yang telah diolah menggunakan

perangkat lunak SPSS. Distribusi frekuensi variabel minat dan bakat mahasiswa secara visual ditampilkan pada Gambar 1 melalui pie chart, yang menggambarkan proporsi tingkat minat dan bakat responden berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Pie Chart Variabel Minat Distribusi Frekuensi Variabel Bakat

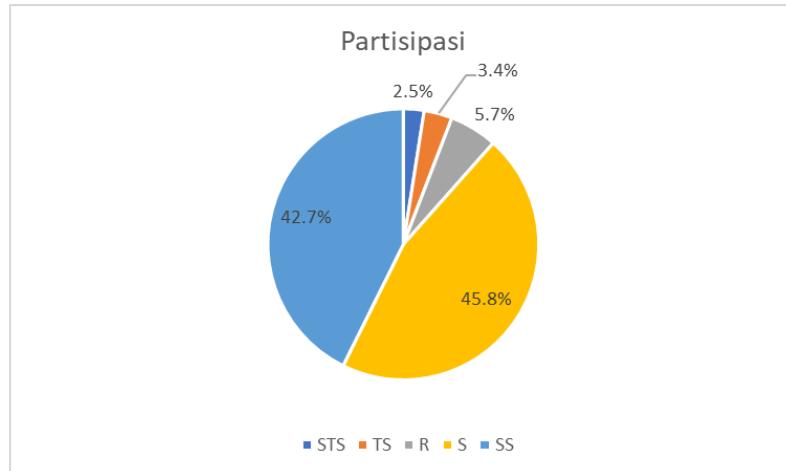
Berdasarkan Gambar 1, jawaban responden didominasi oleh kategori positif, yaitu *Setuju* dan *Sangat Setuju*. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi terhadap pernyataan yang diajukan. Sementara itu, proporsi responden yang berada pada kategori *Ragu-ragu* hingga *Tidak Setuju* relatif kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat minat responden secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hasil yang sejalan juga ditunjukkan pada Gambar 2, di mana jawaban responden terhadap variabel bakat didominasi oleh kategori positif, yang mencerminkan persepsi bakat mahasiswa berada pada tingkat yang baik.



Gambar 2. Pie Chart Variabel Bakat

Gambar 2 menunjukkan bahwa jawaban responden didominasi oleh kategori *Setuju* dan *Sangat Setuju*. Dominasi respons positif tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menilai aspek bakat yang diteliti berada pada tingkat yang baik. Sementara itu, proporsi responden yang berada pada kategori *Ragu-ragu* hingga *Sangat Tidak Setuju* relatif kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif terhadap bakat yang dimiliki. Temuan ini diperkuat oleh Gambar 3 Pie Chart Variabel

Partisipasi yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori Setuju dan Sangat Setuju.

**Gambar 3. Pie Chart Variabel Partisipasi**

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3, mayoritas responden berada pada kategori *Setuju* dan *Sangat Setuju*. Dominasi respons positif tersebut mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi responden tergolong tinggi. Sementara itu, proporsi responden yang berada pada kategori *Ragu-ragu* hingga *Sangat Tidak Setuju* relatif kecil. Temuan ini menegaskan bahwa secara umum responden menunjukkan partisipasi yang baik dalam kegiatan yang diteliti. Hal ini selanjutnya didukung oleh hasil uji hubungan antara minat dan partisipasi yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hubungan Antara Minat dan Partisipasi

Variabel		Partisipasi
Minat	Pearson Correlation	0.931
	Sig. (2-tailed)	0.000

Hasil uji korelasi Pearson pada tabel 1 menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara Minat dan Partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,931$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan PKM. Temuan tersebut selanjutnya dianalisis lebih lanjut melalui hasil uji hubungan antara bakat dan partisipasi yang disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Hubungan Antara Bakat dan Partisipasi

Variabel		Partisipasi
Bakat	Pearson Correlation	0.950
	Sig. (2-tailed)	0.000

Hasil uji korelasi Pearson pada tabel 2 menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara Bakat dan Partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,950$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi bakat atau kemampuan mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan PKM. Dengan demikian, bakat mahasiswa dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keterlibatan mereka dalam program tersebut.

Pembahasan

Hubungan Minat terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam PKM

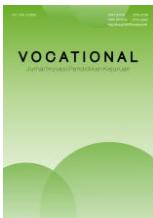
Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa, semakin besar keterlibatan mereka dalam kegiatan PKM. Hasil analisis deskriptif memperkuat temuan tersebut, di mana seluruh indikator minat berada pada kategori baik, yang menunjukkan adanya persepsi positif mahasiswa terhadap PKM, baik dari aspek ketertarikan, perhatian, maupun dorongan untuk berpartisipasi. Sejalan dengan temuan tersebut, Suyoto et al. (2022) menemukan bahwa minat dan persepsi positif mahasiswa terhadap program pengembangan akademik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pengembangan diri.

Indikator dengan capaian tertinggi berkaitan dengan perasaan senang dan perhatian mahasiswa terhadap informasi serta manfaat PKM. Hal ini menandakan bahwa minat mahasiswa telah terbentuk melalui ketertarikan kognitif dan afektif terhadap PKM. Meskipun masih terdapat sebagian kecil responden dengan minat rendah, kondisi tersebut dapat dipahami sebagai perbedaan pengalaman, pemahaman, dan prioritas akademik mahasiswa. Namun demikian, proporsi tersebut tidak mengurangi makna temuan utama karena mayoritas mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi. Sejalan dengan temuan tersebut, hasil penelitian Gule dan Keliat (2024) menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa ditandai oleh indikator perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, di mana indikator-indikator tersebut berhubungan positif dengan tingginya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

Temuan ini sejalan dengan teori minat yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan internal individu untuk memperhatikan dan terlibat dalam suatu aktivitas (Sardiman, 2011), serta didukung oleh temuan empiris yang menunjukkan bahwa minat belajar berkorelasi positif dengan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan akademik (Dewi et al., 2025). Minat juga berperan sebagai pendorong motivasi intrinsik yang mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik (Uno, 2016). Penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa minat memiliki hubungan signifikan dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus dan pengembangan diri (Putra & Baskoro, 2023). Dengan demikian, minat merupakan faktor dominan dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam PKM.

Hubungan Bakat terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam PKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam PKM. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan kemampuan teknis, kreativitas, dan kepercayaan diri yang baik cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan PKM. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh indikator bakat berada pada kategori baik, yang mencerminkan potensi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan melalui PKM. Penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan *talent-oriented* dipengaruhi oleh motivasi yang



bersumber dari bakat dan minat, serta diperkuat oleh dukungan fasilitas dan hobi (Manik et al., 2024).

Indikator tertinggi berkaitan dengan dukungan lingkungan kampus dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap kreativitas yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa bakat mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh lingkungan akademik yang kondusif dan partisipatif. Hal tersebut sejalan dengan temuan Waruwu et al. (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung berkontribusi signifikan terhadap peningkatan capaian akademik dan keterlibatan mahasiswa. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah berkaitan dengan kemampuan aplikatif mahasiswa dalam menghasilkan karya inovatif, yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih memerlukan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut.

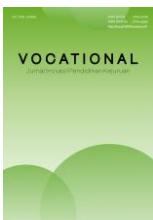
Secara teoretis, bakat merupakan kemampuan dasar yang dapat berkembang secara optimal melalui latihan dan dukungan lingkungan (Slameto, 2010). Bakat juga berkaitan erat dengan kreativitas, berpikir kritis, dan pemecahan masalah yang merupakan kompetensi utama dalam PKM (Aziz, 2023). Selain itu, bakat berkontribusi terhadap self-efficacy mahasiswa, yang berpengaruh langsung terhadap partisipasi dalam kegiatan akademik (Kadir, 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa bakat berperan penting dalam kesiapan mahasiswa menghadapi kegiatan penelitian dan inovasi, sementara dukungan lingkungan belajar dan dosen pembimbing turut memperkuat keterlibatan akademik mahasiswa (Hek, 2025; Feihong et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa bakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam PKM. Mahasiswa dengan bakat yang berkembang dengan baik cenderung memiliki kepercayaan diri dan kesiapan yang lebih tinggi untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan PKM. Oleh karena itu, pengembangan bakat melalui pelatihan teknis, penyediaan fasilitas laboratorium, serta pendampingan dosen perlu terus ditingkatkan. Dengan dukungan lingkungan akademik yang memadai, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan bakatnya secara optimal dan berkontribusi lebih aktif dalam kegiatan PKM.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan pemaknaan bahwa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak hanya dipersepsi secara positif oleh mahasiswa, tetapi juga didukung oleh kesiapan internal berupa minat dan bakat yang relatif matang. Hal ini tercermin dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa tingkat Minat, Bakat, dan Partisipasi mahasiswa berada pada kategori baik hingga tinggi, dengan nilai rata rata seluruh indikator di atas 4,00 serta Tingkat Capaian Responden masing masing sebesar 83,12% untuk Minat, 84,02% untuk Bakat, dan 84,56% untuk Partisipasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki ketertarikan yang tinggi, kemampuan yang memadai, serta keterlibatan yang aktif dalam kegiatan PKM. Dengan demikian, PKM telah berfungsi sebagai ruang aktualisasi yang relevan bagi mahasiswa untuk menyalurkan ketertarikan, kemampuan, dan potensi kreatif dalam kegiatan ilmiah dan inovatif, sebagaimana tujuan yang diharapkan sejak awal pelaksanaan program.

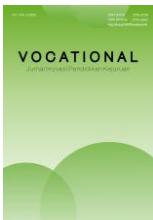
Lebih lanjut, hasil uji korelasi Pearson menegaskan bahwa minat dan bakat memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam PKM. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam PKM tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal yang saling memperkuat. Minat berperan sebagai pendorong awal keterlibatan, sementara bakat berfungsi sebagai modal kemampuan yang



memungkinkan mahasiswa berpartisipasi secara aktif dan berkelanjutan dalam kegiatan kreatif, inovatif, dan ilmiah. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam PKM perlu dipahami sebagai proses pengembangan sumber daya mahasiswa secara holistik melalui penguatan minat serta pengembangan bakat mahasiswa secara berkelanjutan, bukan semata mata sebagai target kuantitatif keikutsertaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, M. R., Permadi, B. T., Firmansyah, M. I., & Munawar, W. (2024). Faktor-faktor penentu antusiasme dan keterlibatan mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 7(12), 15–24. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/download/725/859/1843>
- Ariska, M., & Soeryanto. (2020). Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Unesa Terhadap Pekerjaan Profesi Guru Vokasi. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 10(01), 30–41. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/37456/33219>
- Aziz, R. (2023). Creativity in higher education: The effect of personality on students' creative thinking skills. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 6(1), 44–51. <https://doi.org/10.23887/tscj.v6i1.54916>
- Castro, M. D. B., & Tumbay, G. M. (2021). A literature review: efficacy of online learning courses for higher education institution using meta-analysis. *Education and Information Technologies*, 26(2), 1367–1385. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10027-z>
- Chandra, M., Sya'bani, L., Rahayuningsih, J., & rekan. (2025). Pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.59024/jnb.v3i1.510>
- Dewi, W. R., Maisyaaroh, M., Kurniaman, O., & Melihayatri, N. (2025). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Tingkat Keterlibatan Mahasiswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(6), 10548-10554. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/5607>
- Feihong, Z., Agustini, K., & Parwati, N. N. (2025). Pengaruh Dukungan Dosen Pendidikan Tinggi Terhadap Keterlibatan Belajar Mahasiswa Dengan Academic Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 15(1), 51-63. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v15i1.4824
- Fitriani, D., & Setyono, H. (2022). Model Pengembangan Minat Dan Bakat Mahasiswa. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i1.59>
- Gule, Y., & Keliat, J. (2024). Minat dan perhatian dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mahasiswa/i PGSD kelas 11A21 tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45327–45330. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/21860>
- Hek, T. K. (2026). Peran Dosen dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Media Informatika*, 7(1), 95-102. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/7382>
- Kadir, F. (2023). Pengaruh self action dan self efficacy terhadap kreativitas mahasiswa dalam kegiatan praktikum fisika dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(3), 77–87. <https://doi.org/10.26618/jpf.v6i3.1505>
- Manik, G., Mage, M., & Takalapeta, T. (2024). Student Motivation to Participate in Sports Interest and Talent Activities in the Psychology Department Nusa Cendana University. *Journal of Health and Behavioral Science*, 6(1), 1–10.



VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

Vol. 6, No. 1, November 2025-Januari 2026

e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/vocational>



- <https://doi.org/10.35508/jhbs.v6i1.12941>
- Putra, M. S. W., & Baskoro, H. (2023). Pengaruh keaktifan organisasi, motivasi belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi manajemen. *Insight Management Journal*, 3(3), 207-216. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.264>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sriyadi, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Budi Utama, I. D. G. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (Pkm) Dan Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Pada Fakultas Bahasa Dan Seni Undiksha. *Prasi*, 15(01), 22. <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.24801>
- Subakti. (2024). Analisis Faktor Pendorong Dan Penghambat Mahasiswa Departemen Teknik Mesin Ft Unp Untuk Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 58. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v9i1.123>
- Suyoto, S., Ario, U. D., Rahmawati, I. Y., Kharismasyah, A. Y., & Fuad, M. (2022). Analisis persepsi minat mahasiswa berpartisipasi dalam program MBKM dalam meningkatkan softskill lulusan. *Media Ekonomi*, 22(1), 67–72. <https://doi.org/10.30595/medek.v22i1.14890>
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Waruwu, E., Sitanggang, N., & Sinaga, O. (2024). Participatory and inclusive environment improves student academic achievement. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 7(1), 90–101. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i1.71840>